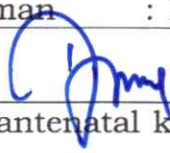


	ANC TERPADU		
	SOP	No. Dokumen : /KIA.10/2022	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 30/01/2022	
	Halaman : 1/ 2		
PUSKESMAS AIR PUTIH			<u>Ners. Dedi Cahyadi, S.Kep</u> NIP. 19801129 200502 1 004
1. Pengertian	Pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil		
2. Tujuan	Untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.		
3. Kebijakan	Program KIA untuk akselerasi capaian cakupan K1 dan cakupan K4		
4. Referensi	Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak ,Direktorat Bina Kesehatan Ibu 2015		
5. Prosedur/ Langkah- langkah	Petugas memberikan pelayanan antenatal sesuai standart terdiri dari : 1. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan. 2. Ukur Tekanan Darah 3. Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan Atas /LILA) 4. Ukur Tinggi Fundus Uteri. 5. Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ) 6. Skrining status Imunisasi Tetanus dan berikan Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan 7. Beri tablet tambah darah (Tablet Besi) 8. Periksa Laboratorium (rutin dan khusus) 9. Tata laksana / Penanganan kasus 10. Temu wicara (konseling) ☐ Pemeriksaan gigi pada semua ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal terpadu ☐ Bila dalam tatalaksana kasus ditemukan kondisi yang		

	memerlukan konsultasi bisa dirujuk ke Poli umum, Poli Gizi dan Poli sanitasi
6. Bagan Alir	<pre>graph TD A([Pasien terdaftar]) --> B[Pasien Menunggu di Ruang tunggu Pelayanan Pemeriksaan Umum] B --> C[Petugas memanggil pasien sesuai antrian] C --> D[1. Petugas melakukan Anamnesis 2. Petugas melakukan pemeriksaan fisik 3. Petugas menegakkan diagnosis] D --> E{Perlu obat?} E -- ya --> F{Lab?} E -- Tidak --> H([Pemulangan pasien]) F -- ya --> G[laboratorium] F -- tdk --> I{Rujuk internal?} I -- ya --> J[R Gigi R IMS Klinik Gizi/ Sanitasi R KIA-KB R. MTBS] I -- tidak --> K{Rujuk external?} K -- ya --> L[Rumah sakit] K -- tidak --> M[Pengambilan obat] M --> H</pre> The flowchart describes the patient management process. It begins with 'Pasien terdaftar' (Patient registered), followed by 'Pasien Menunggu di Ruang tunggu Pelayanan Pemeriksaan Umum' (Patient waiting in the common service waiting room). A staff member then calls the patient according to the queue. The staff performs three steps: 1. Anamnesis, 2. Physical examination, and 3. Diagnosis. A decision point 'Perlu obat?' (Need medicine?) follows. If 'ya' (yes), it leads to 'Lab?'. If 'ya' (yes), it goes to 'laboratorium'. If 'tdk' (no), it leads to 'Rujuk internal?'. If 'ya' (yes), it goes to a box listing internal referral options: R Gigi, R IMS, Klinik Gizi/Sanitasi, R KIA-KB, and R. MTBS. If 'tidak' (no), it leads to 'Rujuk external?'. If 'ya' (yes), it goes to 'Rumah sakit'. If 'tidak' (no), it goes to 'Pengambilan obat' (Medicine pickup), which then leads to 'Pemulangan pasien' (Patient discharge). A direct path from 'Perlu obat? - Tidak' also leads to 'Pemulangan pasien'.
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	
8. Unit terkait	1. KIA,IMS 2. LABORATORIUM 3. POLI GIGI 4. APOTIK 5. (Bila perlu konsultasi ke POLI UMUM,GIZI dan SANITASI)
9. Dokumen	Dokumen rekam medis rawat jalan

terkait				
10. Rekaman historis perubahan	NO.	Yang diubah	Isi Perubahan	Tgl mulai diberlakukan
	1.	Alat dan Bahan	Alat dan Bahan dihapus	9 Mei 2023
	2.	Nama Kepala Puskesmas	Ners. Dedi Cahyadi, S.Kep	